

## TAJUK RENCANA

### Menjaga Kualitas Pilkada

**HINGGA** 10 hari pertama kampanye Pilkada, baik di Jateng atau DIY masih banyak yang memanfaatkan tatap muka. Model tersebut masih menjadi idola paslon (KR 11/10). Alasannya, banyak warga yang belum akrab dengan gadget. Tentu ini harus diawasi ketat, mengingat ada pembatasan massa dalam pertemuan dengan calon pemilih. Sementara gagasan programatik Paslon harus sampai pada masyarakat.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 tersebut, harus dijaga agar tidak terjadi klaster Pilkada. Sebab akan menjadi kontraproduktif dengan program nasional untuk segera keluar dari kondisi pandemi. Tentu saja semua yang bisa menimbulkan klaster Covid-19, sehingga bisa jadi sentimen negatif warga terhadap Pilkada, khususnya pada kandidat tersebut. Harus dihindari kejadian seperti pada saat pendaftaran Paslon yang disertai dengan arak-arakan sehingga menambah jumlah pasien terpapar.

Seperti diketahui, Pilkada serentak kali ini berlangsung di 270 daerah. Terdiri 9 pasangan calon untuk gubernur, kemudian 615 paslon berkontestasi 224 pemilihan bupati dan 101 paslon di 37 pemilihan walikota. Uniknyanya, kini ada 25 daerah yang menggelar Pilkada hanya dengan paslon tunggal. Untuk DIY, 3 kabupaten adalah Gunungkidul dengan 4 paslon, Sleman 3 paslon dan Bantul 'head to head' 2 calon.

Perbedaan menonjol kali ini, adalah kampanye pengumpulan massa, konser musik dan segala yang berdampak pada kerumunan massa dilarang. Di DIY, sementara ini penyampaian program, interaksi dengan calon pemilih dilakukan melalui ranah digital dan ada pembatasan jumlah media sosial masing-masing paslon. Ada yang ngotot menggunakan media sosial meskipun efektivitas masih dipertanyakan karena belum tentu pemilih akrab dan per-

caya pada media sosial. Sejumlah paslon tetap percaya media massa cetak sebagai salah satu media untuk menyampaikan program mereka, seperti disarankan Mendagri Tito Kamavian.

Pilkada kali ini memang kontestasi yang paling berat, mengingat kondisi tidak memungkinkan. Tetapi paslon dan tim suksesnya harus kreatif. Menteri Dalam Negeri jauh-jauh sudah mengingatkan, agar kandidat tidak monoton dan menggunakan politik uang. Sejumlah materi diharapkan bisa digagas, misalnya berkait dengan penyelesaian pandemi Covid-19 di wilayahnya masing-masing, masyarakat memerlukan kreativitas kandidat misalnya gagasan meningkatkan ekonomi di tengah pandemi. Mengatasi angka kemiskinan yang semakin bertambah, penurunan pendapatan dan daya beli warga di daerah masing-masing. Atau penurunan pendapatan asli daerah yang hampir semuanya mengalami penurunan.

Kini saatnya mengubah cara kampanye seperti saat normal seperti dahulu. Masyarakat sudah cerdas untuk menilai, siapa yang layak dipilih. Bukan lagi sekadar naris memasang gambar besar di balihho dengan wajah dipoles. Badan pengawas Pemilu (Bawaslu) pusat sampai akhir bulan lalu, sudah mencatat pasangan calon yang hampir sama model kampanye dengan pada saat sebelum pandemi. Sedemikian mengkhawatirkan sehingga banyak kelompok masyarakat yang mendesak agar pemerintah mengeluarkan Perppu untuk mengatur agar pelanggaran kampanye jangan terjadi.

Nah, bagaimana DIY? Bawaslu dan masyarakat harus makin ketat mengawasi agar kualitas Pilkada tetap terjaga. Disiplin melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap saat apalagi pada saat kampanye, dan hindari politik uang yang hanya akan menghasilkan pimpinan korup. (\*\*\*)

## Meneropong Haji Melalui Umrah Masa Pandemi

### Bramma Aji Putra

SKH Kedaulatan Rakyat, Rabu (7/10) mengabarkan berita menyebutkan: *Mulai 1 November Umrah Dibuka Umum, RI Optimis Bisa Berangkatkan Jemaah*. Pada kesempatan Jagong Masalah Umrah dan Haji dijelaskan ada tiga tahap pembukaan umrah yang dijalankan Saudi di masa pandemi ini.

Pertama, mengizinkan warga negara Saudi dan ekspatriat yang tinggal di Saudi (mukimin) untuk menunaikan ibadah umrah mulai 4 Oktober. Tahap ini hanya diisi 30% kapasitas Masjidil Haram atau 6.000 jemaah umrah per hari. Hal ini sesuai hitungan protokol tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 yang dilakukan Kementerian Kesehatan Saudi. Kedua, mulai 18 Oktober 2020 bertambah menjadi 75% dari kapasitas Masjidil Haram atau 15 ribu jemaah umrah dan 40 ribu jemaah salat per hari. Juga hanya untuk warga negara Saudi dan mukimin.

Ketiga, mengizinkan ibadah umrah bagi warga Saudi, mukimin dan warga dari luar Saudi. Tahap ketiga ini rencananya akan dimulai pada 1 November 2020, dengan bertambah menjadi 100% kapasitas Masjidil Haram sesuai hitungan protokol pencegahan, yaitu 20 ribu jemaah umrah per hari dan 60 ribu jemaah salat per hari.

Pihak Kemenag pun melakukan analisis apakah Indonesia diperbolehkan memberangkatkan jemaah umrah pada 1 November 2020? Jawabannya iya. Optimis. Pasalnya sejauh ini, Indonesia tidak termasuk negara yang dilarang berkunjung ke Saudi untuk bisnis maupun urusan diplomatik.

#### Bagaimana Haji?

Pembukaan umrah tahap ketiga ini akan menjadi indikator boleh/tidaknya Indonesia kelak memberangkatkan jemaah haji musim 2021. Paling tidak

ada dua skenario yang mengemuka. Jika vaksin Covid-19 sudah ditemukan dan dapat diproduksi massal pada awal 2021, maka pemberangkatan haji sangat mungkin kembali seperti normal seperti sebelum musim pandemi. Kita tahu, pada musim haji 2019, Indonesia mendapatkan total kuota 231 ribu jemaah, jumlah terbesar sedunia.

Skenario kedua, vaksin belum dite-



KR-JOKO SANTOSO

mukan atau sudah ditemukan tapi belum dapat diproduksi dan digunakan secara massal. Jika ini yang terjadi maka tidak menutup kemungkinan jumlah jemaah haji tahun depan sama dengan tahap ketiga pembukaan umrah ini yakni: 20 ribu jemaah. Itu pun dibagi untuk seluruh negara di dunia. Namun apapun itu kita wajib bersyukur.

#### Kedisiplinan

Kita ingat kaidah ushul fiqh: *ma la yudraku kulluhu la yutraku kulluhu* (apa yang tidak bisa diraih semuanya, tidak boleh ditinggalkan semuanya); juga salah satu konsep *maqashid syariat* (tujuan bersyariat) yang salah

satunya adalah *hifdzun nafs* (menjaga nyawa).

Menjadi ePRi bersama antara pemerintah dan masyarakat khususnya pihak Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) adalah bagaimana menjaga kedisiplinan jemaah umrah sendainya Indonesia diperbolehkan mengirim mulai 1 November nanti. Pihak Saudi telah mengumumkan bahwa prosesi umrah masa pandemi ini memang spesial. Misalnya saja sebelum berangkat, jemaah melalui pihak travel wajib mengisi aplikasi guna *database tracing* Covid-19. Selama umrah tiap jemaah dibatasi hanya 3 jam berada di Masjidil Haram. Bahkan, Saudi memberlakukan aturan boleh umrah lagi selang 14 hari. Artinya biro umrah di Indonesia yang biasanya memberangkatkan jemaah dalam durasi 9-11 hari mesti pandai mengelola waktu.

Kedisiplinan jemaah umrah pada tahap ketiga ini menjadi kunci. Jika berlangsung sukses maka sungguh merupakan titik terang pemberangkatan haji pada tahun depan. Jika sebaliknya, bukan mustahil Saudi menutup rapat pintu masuk ke negeranya. Tak ada pilihan lain kecuali tetap bersabar dan berdoa. □

#### H Bramma Aji Putra SkomI,

Pranata Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY, Sekretaris PW Forum Komunikasi Alumni Petugas Haji Indonesia (FKAPHI) DIY.

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### BKKBN dan Penanggulangan Stunting

**BADAN** Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ditetapkan menjadi penanggungjawab utama dalam program penanggulangan stunting (kekerdil pada anak). Penetapan itu disampaikan Presiden Joko Widodo secara langsung dan lisan kepada Kepala BKKBN Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) saat dipanggil ke Istana Negara, beberapa waktu lalu. Penunjukan BKKBN ini di antaranya didasari pertimbangan kemampuan 'dobrak' di mana lembaga ini memiliki 'pasukan' lapangan yang terblang cukup banyak. Mencapai 14 ribu Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dari unsur Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 10 ribu petugas non-ASN.

Menurut Deputy Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN Dr Ir Dwi Listyawardani MSc Dip Com, menindaklanjuti keputusan tersebut, jajaran BKKBN telah melakukan serangkaian pertemuan, di antaranya dengan jajaran Kantor Wakil Presiden dan Kementerian Keuangan. Hal ini mengingat, dalam penanganan stunting, BKKBN menjadi koordinator yang diarahkan di tingkat lapangan. Ditambahkan oleh Dwi Listyawardani, nantinya BKKBN akan lebih fokus menggarap kegiatan penanggulangan stunting yang belum sepenuhnya tersentuh. Gap yang belum terselesaikan akan menjadi perhatian. Terutama mendampingi remaja, dan juga keluarga. Ketika melakukan pendampingan, petugas BKKBN akan memastikan bahwa kehamilan itu adalah benar-benar kehamilan yang direncanakan, sehingga akan lahir anak yang sehat. Dengan pendampingan ini, diharapkan tidak ada lagi ibu yang memiliki risiko melahirkan anak yang tidak sehat yang berisiko stunting.

Saat ini, realita menunjukkan bahwa 30-35 persen kasus stunting pada anak dilahirkan oleh wanita yang menikah di usia muda, sehingga BKKBN akan menguatkan ajurannya pada para remaja untuk menikah di usia minimal 21 tahun bagi

wanita, dan 25 tahun bagi pria agar dapat melahirkan anak yang sehat. Penyebab stunting lainnya adalah jarak kelahiran. Dalam berbagai penelitian, ada korelasi kuat antara jarak kelahiran dan stunting. Untuk itu, BKKBN juga akan mengajak keluarga untuk menjaga jarak kelahiran minimal tiga tahun antarsatu anak dengan anak berikutnya. Selain itu BKKBN akan terus mengingatkan mengingatkan agar para ibu memperhatikan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Suatu periode kehidupan bayi sejak dalam kandungan hingga dua tahun menyusui.

BKKBN mengkhawatirkan akan terjadinya peningkatan kasus stunting di masa Covid-19. Pasalnya, daya beli masyarakat menurun. Banyak keluarga mulai kesulitan ekonomi. Mereka menjual simpanannya seperti emas. Atau mulai makan dari tabungan. Belum lagi munculnya kasus depresi dan stress. Demikian halnya meningkatnya kasus perceraian dan kerenggangan hubungan antarsuami-istri karena masalah ekonomi. Termasuk kawin muda. atau pun tradisi menikah muda. Semua itu dapat mempengaruhi upaya penurunan kasus stunting di Indonesia. Sementara pemerintah sendiri telah menargetkan kasus stunting yang saat ini mencapai angka sekitar 27 persen, dapat ditekan menjadi 24 persen pada 2020 dan turun lagi menjadi 14 persen pada 2024.

Untuk itu, BKKBN akan melakukan intervensi terhadap penghambat tersebut melalui program terobosan. Salah satu program yang akan menjadi fokus garapan BKKBN adalah mengawal pertumbuhan penduduk agar tetap terjaga pada posisi Penduduk Tumbuh Seimbang (PTS) dengan rata-rata Total Fertilitas Rate (TFR) berada di angka 2,1 dan Net Reproductive Rate (NRR) sama dengan 1.

**Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.**

## Kopi dan Perubahan Iklim

### Arif Sulfiyanto

**PERUBAHAN** iklim akibat pemanasan global menjadi masalah krusial saat ini. Dampaknya dapat ke berbagai bidang seperti krisis pangan, air, energi dan munculnya wabah penyakit baru. Dampak tersebut dapat dirasakan dari kehidupan sehari-hari, seperti secangkir kopi yang dapat merekam dampak perubahan iklim.

Penyebab utama pemanasan global adalah polusi dan emisi yang membuat atmosfer tidak dapat menyerap panas matahari dan bumi akibat aktivitas manusia. Sedangkan pohon-pohon yang bertugas menyerap panas kian berkurang akibat lahannya yang diokupasi untuk industri dan permukiman. Di Indonesia, kekeringan ekstrem akibat El Nino membuat produksi kopi turun 10%. Sementara musim hujan panjang akibat La Nino menurunkan produksi kopi hingga 80% (Syakir dan Surmaini, 2017).

#### Memicu Hama

Musim yang ekstrem juga memicu hama yang membuat kopi Arabika kian rentan. Penelitian baru-baru ini oleh Kath dkk (2020) juga menemukan kopi Robusta yang sebelumnya lebih tahan hama juga terganggu pertumbuhannya akibat perubahan iklim. Dalam beberapa dekade terakhir, kopi di Amerika Selatan dan Tengah dilanda wabah *rust* daun kopi, sejenis jamur yang membuat daun hijau kopi menjadi kuning kecokelatan (Andriyana, 2020). Hama juga menyebar dengan cepat.

Di wilayah penghasil kopi di Ethiopia dan Kenya, penggerek biji, sejenis serangga kecil yang bersembunyi di dalam biji kopi, juga mengancam keberlanjutan tanaman ini. Di Indonesia, hama penggerek dan penyakit karat daun juga makin sering terlihat dan menurunkan produksi hingga 50% (Syakir dan Surmaini, 2017).

Dampak iklim telah memberikan perhatian global yang lebih besar terhadap

para petani kopi. Pola tanam sistem *shaded grown* (*agroforestry*/wanatani/tumpang sari) dipilih menjadi sistem tanam yang diandalkan petani untuk menghadapi perubahan iklim. Pola tanam wanatani memungkinkan kopi tak hanya bersahabat dengan tanah dan simpanan air. Juga menaikkan keragaman hayati dan menyediakan diversifikasi produk karena pelbagai tanaman di atasnya.

Menurut penelitian Mulyoutami dkk (2004) wanatani pada kopi memberikan fungsi konservasi, yakni: (1) Memberikan naungan. Wanatani kopi dengan naungan kompleks, ada lapisan tajuk menyerupai hutan yang berfungsi memberikan naungan terhadap kopi dan melindungi permukaan tanah dari terpaan air hujan. (2) Menjaga suhu, kelembaban udara dan kelembaban tanah di sekitar kebun. Akar-akar pohon naungan juga dapat menyimpan air sehingga dapat menjaga kelembaban tanah dan ketersediaan air tanah.

(3) Menambah kandungan hara dalam tanah. Jika pemilihan tanaman naungan tepat, misalnya jenis tanaman yang dapat hidup bersama dengan kopi, maka tanaman naungan dapat menambah kandungan hara dalam tanah melalui serasah daun-daunnya. (4) Mengurangi kemungkinan terjadinya erosi dan tanah longsor. (5) Memberikan penghasilan tambahan. Tanaman naungan juga menghasilkan nilai ekonomi yang cukup tinggi, seperti hasil kayu, tanaman obat, pangan dan lainnya.

#### 'Sapuangan'

Kegiatan wanatani kopi mulai rintis sejak 2017 oleh relawan

basecamp pendakian jalur Sapuagin, Desa Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang, Klaten sudah berbuah. Produk kopi dari kebun warga yang diberi nama eSapuagin ini turut menjadi penyanga Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM). Fungsi ekologi dan ekonomi diperoleh warga dan hutan konservasi milik Negara melalui warung kopi Sapuagin di lereng Tenggara Gunung Merapi yang dibuka tanggal 10 Oktober 2020 lalu.

Budidaya kopi dari wanatani lestari dapat mengurangi pemanasan global. Penikmat kopi punya hak sekaligus kewajiban dan bertanggung jawab menentukan standar kopi yang diminumnya. Tindakan kecil kita saat minum kopi itu, jika masif, akan mencegah dampak perubahan iklim lebih buruk dan luas. □

#### Arif Sulfiyanto Magr MSI,

Koordinator Jejaring Ahli Perubahan Iklim & Kehutanan (APIK) Indonesia Region Pulau Jawa & pendiri WAG Kopi Konservasi.

## Pojok KR

Bulan November, vaksin Covid-19 sudah mulai dibagi.  
-- Mudah-mudahan segera ucapkan selamat tinggal Covid-19.

\*\*\*

Rektor UGM larang mahasiswa demo.  
-- Provokator bergentayangan.

\*\*\*

Puluhan pelajar Bantul, dididik gara-gara nyusup ikut demo.  
-- Nak, tugasmu belajar, bukan demo bawa senjata.

*Beraba*

### Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Musbahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm klm, Iklan 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumungga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. **Kepala Perwakilan:** Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. **Kepala Perwakilan:** Ach Pujiyanto SPd. **Kepala Biro:** Driyanto. **Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. **Kepala Perwakilan dan Kepala Biro:** Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. **Kepala Perwakilan:** Sumiyarsih, **Kepala Biro:** Drs M Thoha. **Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. **Kepala Perwakilan:** Suprpto, SPd **Kepala Biro:** Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. **Kepala Perwakilan:** Drs Guno Indarjo.